



**PENGARUH LUAS LAHAN, MODAL, DAN TENAGA KERJA
TERHADAP HASIL PRODUKSI USAHA TANI KEDELAI
DI KECAMATAN NGARINGAN KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat menjadi Sarjana Ekonomi

Oleh :

SUKRON MUNZID

NIM. 3353405543

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Munzid, Sukron. 2010. *Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja terhadap hasil Produksi Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Amin Pujiati SE,M.Si. Pembimbing II Drs. St.Sunato, M.S.

Kata kunci : Lahan, Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi Usutahatani

Kecamatan Ngaringan merupakan penghasil kedelai tertinggi di Kabupaten Grobogan. Dalam kurun waktu 2005-2007 cenderung menurun. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana diskripsi luas lahan, modal, tenaga kerja, dan hasil produksi usahatani kedelai di Kecamatan Ngaringan?, (2) adakah pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi usahatani kedelai di Kecamatan Ngaringan?. Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui bagaimana diskripsi luas lahan, modal, tenaga kerja dan hasil produksi usahatani kedelai di Kecamatan Ngaringan, (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi usahatani kedelai di kecamatan Ngaringan.

Populasi penelitian ini berjumlah 15.875 petani kedelai di Kecamatan Ngaringan kabupaten Grobogan. Teknik pengambilan sampel yang berjumlah 99,73 (100) petani dilakukan dengan proporsional area random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah Luas Lahan (LL), Modal (M), Tenaga Kerja (TK), dan Produksi Usahatani Kedelai (PUK). Metode pengumpulan data yang digunakan adaah interviw guide dan dokumentasi. Data yang digunakan di analisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis model regresi linier berganda terhadap model empiris di peroleh bahwa nilai koefisien regresi masing-masing vaiabel bebas pada pertanian kedelai di Kecamatan Ngaringan yaitu Variabel Luas Lahan (LL), Modal (M), dan Tenaga Kerja (TK) berpengaruh positif terhadap produksi usahatani kedelai (PUK). Dari hasil uji hipotesisi uji-t (parsial) luas lahan dan modal hasilnya signifikan sedangkan tenaga kerja tidak signifikan. Uji F (bersama-sama) sebesar 224,355 dengan signifikansi 0,00 secara bersama-sama PUK di pengaruhi oleh Luas lahan, Modal, dan tenaga kerja sebesar 87%.

Saran yang diberikan yaitu (1) Pemerintah telah menyediakan fasilitas kredit ketahanan pangan (KKP). Maka seyogyanya UPT Kecamatan Ngaringan sebagai pelaksana dilapangan harus aktif mensosialisasikan keberadaan KKP tersebut. Kondisi semacam ini masih tetap di perlukan mengingat pada umumnya petani masih berada pihak yang lemah. Oleh karena itu kegiatan bimbingan dan penyuluhan masih perlu digalakkan, supaya penggunaan input variabel dapat meningkat sampai kondisi terentu. UPT Kecamatan Ngaringan sendiri perlu adanya tambahan tenaga penyuluh. Agar, Kegiatan penyuluhan khususnya penggunaan input usaha tani secara lebih baik lagi dan berwawasan lingkungan sehingga bisa ditingkatkan pelaksanaanya supaya petani dapat melakukan

budidaya tanaman kedelai dengan lebih baik lagi dan lestari. (2) Masalah keterbatasan modal usaha tani merupakan masalah yang mendasar bagi para petani. Seiring petani memerlukan sarana produksi berupa pupuk, benih, pestisida namun karena modal usaha menyebabkan pengadaan sarana ini dilakukan secara seadanya. Bagi petani tanaman kedelai di Kecamatan Ngaringan hendaknya ikut aktif dalam penyuluhan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan pemerintah seperti keberadaan Kredit Ketahanan Pangan (KKP) dan kelompok tani setempat demi perbaikan budidaya tanaman kedelai di Kecamatan Ngaringan

